

I. Susunan Kepengurusan

Struktur Organisasi Program *Tahfidz* Baitul Qur'an DPU
Daarut Tauhiid Yogyakarta

- 1) Pembina : Nur Ikhsan Bashori
Alamat : Maguwoharho, Sleman,
Yogyakarta
- 2) Ketua : Amrih Widodo
Alamat : Karangmojo, Gunungkidul,
Yogyakarta
- 3) Kepala Bagian Kurikulum : Mizana Akhsani
Alamat : Jl. Damai, Sumberan,
Sleman Yogyakarta
- 4) Kepala Bagian Musyrif : Daris H
Alamat :Kutoharjo, Solo,
Yogyakarta
- 5) Kepala Bagian Operasional :Yang Yangg CB
Alamat : Sukabumi, Jawa Barat
- 6) Musyrifah 1 : Siti Nur Robika
Alamat : Dukuh RT 001 RW 006
Loano, Purworejo, Jawa
Tengah
- 7) Musyrifah 2 :Husna

Alamat : Jl. Menur 5/88 perumnas
Condong Catur, Depok,
Sleman, Yogyakarta

Jumlah santri di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid
Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 17 santri, dengan
rincian sebagai berikut:

1) Ainun Mazidah

Asal : Jl. KH Wahid Hasyim Rt 13 Rw 04, Desa
Lebo, Sidoarjo

Asal PT : Universitas Gadjah Mada

2) Anggun Maidah

Asal : Gabus RT 02/RW 15, Cawas, Cawas,
Klaten

Asal PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3) Arofah Yuniyanti

Asal : Jepitu, Girisubo, Gunungkidul, Yogyakarta

Asal PT : Universitas Sanatadharma Yogyakarta

4) Asma' Syarifah

Asal : Pojok Kidul Rt 06 Rw 02 Desa Beran, Kec.
Nguter, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah

Asal PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5) Azriah

Asal : Kalimantan Tengah

Asal PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

6) Hesti Puspita Sari

Asal : Fajar Asri, kec. Seputih Agung, kab.
Lampung Tengah, Lampung

Asal PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

7) Khodijatunnida

Asal : Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah

Asal PT : Universitas Negeri Yogyakarta

8) Latifatur Rohmah

Asal : Mlatiharjo Rt 4 Rw 2 Kec. Gajah, Demak

Asal PT : Stikes Surya Global Yogyakarta

9) Listianawati

Asal : Sanansari Rt 3 Rw 28 Srimartani,
Piyungan, Bantul, Yogyakarta

Asal PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

10) Najmiah

Asal : Nusa Tenggara Timur

Asal PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

11) Siti Amanatul Q

Asal : Tileng Rt 49 Rw 23, Pendoworejo,
Girimulyo, Kulon Progo, Yogyakarta

Asal PT : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

12) Ulfa Nur Khasanah

Asal : Rt 004 Rw 003, Begadung, Nganjuk

Asal Pt : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

13) Novi Fauza

Asal : Kalimantan Tengah

Asal PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

14) Oktavia S

Asal : Cirebon

Asal PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

15) Regina AD

Asal : Kp. Sukawangi Rt 01 Rw 02 Jelegong,
Kutawaringin, Bandung

Asal PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

16) Rizka HS

Asal : Sleman, Yogyakarta

Asal PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

17) Ropian M

Asal : Kebumen, Jawa Tengah

Asal PT : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kurikulum Mahasiswa Pra *Tahfidz* Asrama Baitul Qur'an DPUDT

Yogyakarta:

No	Bulan ke-	Program yang dilaksanakan
1	Satu	Pembinaan tilawah (2juz/hari) selama dua bulan pertama, setelah itu ziyadah /menambah hafalan
2	3 s.d. selesai	Ziyadah/menambah hafalan

Sarana dan Prasarana Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid
Yogyakarta



Asrama Baitul Qur'an DPU
Yogyakarta tampak luar



Ruang Parkir Asrama Baitul Qur'an
DPU Yogyakarta



Kamar Mandi Asrama Baitul Qur'an
DPU Yogyakarta



Mushola/aula Asrama Baitul Qur'an
DPU Yogyakarta



Halaman Asrama Baitul Qur'an
DPU DT Yogyakarta



Ruang Kamar Santri Asrama Baitul
Qur'an DPU DT Yogyakarta



Ruang Dapur Asrama Baitul Qur'an
DPU DT Yogyakarta



Ruang Musyrifah Asrama Baitul Qur'an
DPU DT Yogyakarta

Kegiatan Santri Asrama Baitul Qur'an DPUdT Yogyakarta



Kegiatan setoran hafalan kepada musyrifah



Kegiatan setoran hafalan kepada musyrifah



Salah satu santri sedang menghafal Al-Qur'an



Kegiatan Kajian



Kegiatan Kajian



Santri asrama Baitul Qur'an

PERATURAN BAITUL QUR'AN

1. Santri Menerapkan Syari'at Islam dalam kehidupan Sehari-hari
2. Santri Mengamalkan Budaya DT dalam kehidupan Sehari-hari
3. Santri wajib menjaga kehormatan & nama baik diri, Lembaga DPU-DT dan Agama Islam
4. Santri wajib melaksanakan peraturan dan wajib mengikuti seluruh kegiatan Baitul Qur'an
5. Santri harus berada di Baitul Qur'an maksimal jam 17.30 WIB
6. Kegiatan Organisasi diluar Baitul Qur'an/DPU DT dimalam hari hanya boleh di lakukan maksimal 1 kali dalam seminggu dengan menyertakan surat izn dari Organisasi yang bersangkutan, mendapatkan izin dari Musyrif/ah dan tidak mengganggu kegiatan Baitul Qur'an. Jika terdapat 2 kegiatan dalam waktu bersamaan, maka santri wajib memprioritaskan kegiatan Baitul Qur'an.
7. Ketentuan perizinan :
 - a) Kesempatan izin menginap di berikan : Pada setiap hari Ahad pagi s/d Senin Sore
 - b) Izin hanya akan di layani untuk kepentingan di bawah ini:
 - 1) Ke Rumah Sakit/Berobat
 - 2) Izin kegiatan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)
 - a. Di ajukan hanya untuk kegiatan Sabtu Malam ahad
 - b. Melampirkan surat permohonan dari UKM dengan mencantumkan nama Mahasiswa yang bersangkutan
 - c) Mekanisme perizinan :
 1. Mengajukan Surat Permohonan Izin yang di tandatangi oleh, Musyrif/ah Asrama dan Pembina Baitul Qur'an
 2. KHUSUS: **Musyrif/ah** perizinan langsung ke Pembina Baitul Qur'an dan Ka.Cab DPU- DT Jogja.
8. Tidak di perbolehkan menerima tamu antara pukul 07.00-17.00 WIB, tamu tidak boleh memasuki kawasan kamar **(Berlaku untuk semua penghuni Asrama)**
9. Dilarang mengikuti "**MLM**" (Multi Level Marketing)
10. Setiap santri diharapkan menjaga Kebersihan, ketenangan, keamanan, dan kenyamanan Baitul Qur'an
11. Santri wajib membiasakan diri dengan SHOLAT Berjama'ah , akhlakul karimah, berkata sopan dan bersikap ramah serta menjaga pergaulan.
12. Alat elektronik yang **diperbolehkan** untuk di gunakan: Laptop, setrika, kipas angin

13. Setiap santri dilarang membawa atau menyimpan senjata tajam, narkoba dan menonton film porno.
14. Santri tidak boleh merokok dan meminum minuman keras

Nb: Bisa di tinjau ulang jika ada kekeliruan di kemudian hari,,

PERATURAN BAITUL QUR'AN

BERAT : POIN (100)

1. Meninggalkan Baitul Qur'an tanpa izin selama 4 hari
2. Meninggalkan Dirosah malam (Aqidah, Fiqih, Tahsin, Bahasa Arab, dll) lebih dari 4 kali
3. Tidak Setoran Hafalan Selama 15 Hari ber turut-turut
4. Mengambil yang bukan haknya (mencuri)
5. Tindakan Asusila (Lesbi, Homo, Pelecehan Seksual)

SEDANG : POIN (20-25)

1. Tidak Menjaga tampilan muslim
Akhwat : Tidak pakai jilbab, pakai celana di atas lutut/hotpan, pakai Tanktop,
Ikhwan : pakai jin's. gondrong,
2. Tidak Setoran Hafalan Selama 10 hari.
3. Membawa teman non muslim ke Asrama.

RINGAN : POIN (10-15)

1. Tidak pakai kaos kaki (Khusus Akhwat)
2. Tidak sholat berjama'ah di masjid (Maghrib, Isya', Subuh)
3. Mendengarkan musik Jahiliyah (Bukan lagu Islami)
4. Berteriak-teriak dengan keras
5. Telpon lebih dari jam 22.00 WIB dengan keras
6. Tidak Setoran Hafalan Selama 3 hari
7. Tidak melaksanakan piket asrama.

PELANGGARAN KHUSUS :

Pacaran (akan mendapat SP1 → SP2 → SP3 → Pemanggilan orang tua Go Out) →

Ketentuan LAIN2:

A. Iqob /Hukuman.

1. Peringatan lisan 3kali

Untuk pelanggaran kecil bisa dilakukan dengan peringatan lisan oleh musrif/ah

2. Sp 1+ pemotongan Beasiswa (Poin 100)

3. Sp 2+ pemotongan Beasiswa (Poin 150)

4. SP 3+ Pemutusan Beasiswa (Poin 200)

untuk Pelanggaran Ringan dan sedang ada penukaran penghapusan Poin dengan REWARD DAN Pengabdian Masyarakat* (ketentuan di putuskan Pembina Baitul Qur'an)

Jenis Pelanggaran dan Hukuman

JENIS PELANGGARAN	KATEGORI PELANGGARA N	HUKUMAN DAN SANGSI	POIN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berzina 2. Membunuh 3. Tindakan Asusila (Lesbi,Homo,Pelecehan Seksual) 	Sangat Berat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberitahuan kepada Orang Tua mahasantri 2. Dikeluarkan dari BAITUL QUR'AN dan Beasiswa 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meninggalkan sholat wajib & tidak berjama'ah(IKHWAN) 2. Meninggalkan puasa Ramadhan 3. meninggalkan Baitul Qur'an maks 4 hari tanpa keterangan 	Berat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyidangan dihadapan para pengurus BAITUL QUR'AN 2. Pemberitahuan/ Pemanggilan Orang Tua mahasantri 3. Tugas dan kerja bakti social 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Minum minuman keras 2. Mengonsumsi Obat terlarang 3. Berjudi 4. Mengikuti atau terlibat organisasi, perkumpulan atau gerakan terlarang, kriminal atau menyimpang dari aqidah Islam 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyidangan dihadapan para pengurus BAITUL QUR'AN 2. Pemberitahuan/ pemanggilan orang tua mahasantri 3. Tugas dan kerja bakti sosial 4. Jika masih diulang sampai tiga (3) kali berturut-turut dan tidak ada tanda-tanda perubahan akan dikeluarkan 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil hak milik orang lain (mencuri) 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyidangan dihadapan para pengurus BAITUL QUR'AN 2. Pemberitahuan/ Pemanggilan Orang Tua mahasantri 3. Tugas dan kerja bakti sosial 4. Jika masih diulang sampai tiga (3) kali berturut-turut dan tidak ada tanda-tanda perubahan akan dikeluarkan 5. Mengganti barang yang dicuri dengan nilai yang sama 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Merokok 2. Pacaran 3. Berkelahi 	Sedang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanggilan dan tabayun oleh Musyrif/ah BAITUL QUR'AN 2. Pemanggilan dan tabayun oleh Pembina BAITUL QUR'AN 3. Tugas dan kerja bakti social 	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Meninggalkan sholat berjama'ah di masjid 2. Tidak mengikuti program wajib di Baitul Qur'an 3. Keluar area Baitul Qur'an tanpa ijin 4. Menyimpan senjata tajam dan atau senjata api 5. Nonton film yang tidak sesuai syariat Islam atau film porno 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanggilan oleh Musyrif/ah 2. Pemanggilan oleh Pembina Baitul QUR'AN 3. Tugas dan kerja bakti social 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil, menggunakan, merusak hak milik Baitul Qur'an atau orang lain tanpa ijin (<i>ghosob</i>) 	Ringan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanggilan oleh Musyrif/ah 2. Tugas dan kerja bakti sosial 3. Mengganti barang yang rusak dengan nilai yang sama 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan music dengan keras 2. Berpakaian tidak syar'i/islami 3. Menyimpan barang-barang yang dapat mengganggu konsentrasi kegiatan belajar mengajar 4. Berpenampilan arogan (bertato, memakai gelang, anting, kalung, berkuku panjang, berambut gondrong atau dicat) 5. Mendatangi tempat-tempat yang tidak sesuai dengan kepribadian seorang muslim dan merusak citra Baitul Qur'an 6. Tidak menjalankan tugas Piket 7. Tidak menjaga kebersihan, kenyamanan lingkungan Asrama 	Ringan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanggilan bertahap: <ul style="list-style-type: none"> • MUyusif/ah • Pembina Baitul Qur'an 2. Tugas dan kerja bakti social 	

Transkrip Wawancara dengan Santri Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid

Yogyakarta

Nama Narasumber : Azriah

Tanggal : 30 November 2017

Tempat Wawancara : Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

P	Apa tujuan anda menghafalkan al-Qur'an?
N	Pengen punya hafalan sebagai pegangan kehidupan, pengen bisa ngaji dengan benar untuk mendidik anak-anak kelak, dan juga untuk membahagiakan kedua orangtua.
P	Berapakah target hafalan al-Qur'an yang ingin anda capai selama berada di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta?
N	Targetnya selama disini aku pengen 3 juz, walaupun asrama menargetkan 4 juz karena aku pengennya walaupun hafalannya tidak banyak tapi bisa istiqomah mengulang hafalan agar tidak mudah lupa, daripada punya hafalan banyak tapi hafalan yang lama tidak diulang lagi.
P	Bagaimana pendapat anda tentang program <i>tahfidz</i> al-Qur'an di

	asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta?
N	Bagus, namun sering mendapat kendala dari diri pribadi dikarenakan kesibukan kuliah dan banyak tugas, jadi untuk menghafal kadang males dan untuk mengulang hafalan juga kurang semangat karena sudah kelelahan dengan tugas perkuliahan.
P	Adakah kegiatan lain yang mendukung pembelajaran <i>tahfidz</i> di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta?
N	Ada yaitu kajian tahsin, kajian tafsir, kajian akhlak qur'ani, kajian fiqih, kajian ma'rifatullah, dan kegiatan memanah.
P	Apakah kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan anda?
N	Kalau menurutku kurang, karena ustadznya juga terkadang tidak masuk, cara penyampaiannya terkadang bikin ngantuk dan kita udah kelelahan dulu.
P	Apa dampak dari terselenggaranya kegiatan tersebut pada diri anda?
N	Bisa memperbaiki bacaan Al-Qur'anku, bisa belajar tartil dan bisa lebih memahami kandungan Al-Qur'an, tapi aku pahamnya juga nggak banyak soalnya kalau cara penyampaian ustadznya nggak bikin semangat aku jadi ngantuk.
P	Berapakah jumlah <i>musyrifah</i> di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta? Apakah anda merasa cukup dengan ketersediaan jumlah <i>musyrifah</i> tersebut?
N	Kalau <i>musyrifah</i> yang menetap di asrama jumlahnya satu, tapi ada satu lagi <i>musyrifah</i> yang khusus menerima setoran hafalan, jadi

	semua jumlahnya ada dua <i>musyrifah</i> .
P	Bagaimanakah profesionalitas para <i>musyrifah</i> ? Apakah menurut anda sudah baik?
N	Sudah baik, Cuma terkadang kurang profesional.
P	Apakah anda selalu tepat waktu dalam menyetorkan hafalan?
N	Sering nggak tepat waktu. Aku sering bolong-bolong tapi sekalinya setoran aku bisa ngafal sampai satu halaman, jadi aku rapel hafalanku yang bolong kemarin.
P	Apa saja metode yang anda gunakan dalam menghafal al-Qur'an?
N	Aku muraja'ah terus dengerin murotal di hp, terus aku baca-baca terjemahan ayatnya dulu, aku ulang-ulang biar nggak lupa.
P	Media apa yang anda gunakan dalam menghafalkan al-Qur'an?
N	Aku pake hp buat dengerin murotal sama pakai kitab Al-Qur'an.
P	Apa kendala yang anda hadapi selama menghafal al-Qur'an?
N	Aku sering males muraja'ah, waktunya aku susah mengatur dan niatnya juga kadang suka naik turun.
P	Bagaimana anda mengatasi kesulitan dalam menghafal al-Qur'an?
N	Biasanya sih aku suka liat para hafidz cilik gitu, kalau ngeliat mereka rasanya malu sekaligus tercambuk, mereka yang masih kecil aja bisa, sedangkan aku yang sudah sebesar ini belum bisa seperti mereka, ya jadi lebih semangat aja sih.
P	Berapa juz al-Qur'an yang telah anda hafal saat ini?
N	Aku abru mau jalan 3 juz.

P	Apakah target hafalan anda sudah tercapai dengan baik?
N	Belum
P	Apa dampak yang anda rasakan setelah anda mengikuti pembelajaran <i>tahfidz</i> al-Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta?
N	Saya lebih rajin membaca Al'-Qur'an, bacaan saya ada yang menyimak, tajwidnya sdh mulai benar dan juga bisa menambah hafalan, Alhamdulillah,.

Transkrip Wawancara dengan Santri Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid
Yogyakarta

Nama Narasumber : Ropian Mardiana

Tanggal : 30 November 2017

Tempat Wawancara : Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

P	Apa tujuan anda menghafalkan al-Qur'an?
N	Pertama mencari ridho Allah tentunya, kedua saya mikirnya diperkuliahan prestasi saya biasa-biasa aja, tapi mungkin disisi lain

	yaitu di <i>tahfidz</i> Al'Qur'an ini saya bisa membahagiakan orangtua. selain itu saya bermimpiu untuk kelak dapat mempunyai keluarga yang Qur'ani.
P	Berapakah target hafalan al-Qur'an yang ingin anda capai selama berada di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta?
N	Kalau target asrama sendiri 4 juz, tapi belum tau bisa tercapai enggak, target aku sekarang sesuai dengan target yang ditetapkan asrama dulu.
P	Bagaimana pendapat anda tentang program <i>tahfidz</i> al-Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta?
N	Cukup bagus, soalnya emang baru pertama kali ikut program <i>tahfidz</i> , belum ada pengalaman, terus setelah masuk sini ya bersyukur, menikmati, bagus.
P	Adakah kegiatan lain yang mendukung pembelajaran <i>tahfidz</i> di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta?
N	Alhamdulillah ada, seperti kajian tahsin, kajian tafsir, kajian akhlak qur'ani, kajian fiqih, kajian ma'rifatullah, dan kegiatan memanah.
P	Apakah kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan anda?
N	Sesuai, apalagi kajian tahsin bisa membantu memperbaiki bacaan Al-Qur'an saya, apalagi saya bukan berasal dari pondok dan untuk kajian lainnya memang harus dibenahi lagi.
P	Apa dampak dari terselenggaranya kegiatan tersebut pada diri anda?

N	Lebih menambah wawasan
P	Berapakah jumlah <i>musyrifah</i> di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta? Apakah anda merasa cukup dengan ketersediaan jumlah musyrifah tersebut?
N	Musyrifah yang menetap di asrama ada satu, dan yang tidak menetap ada satu, jadi semuanya ada dua.
P	Bagaimanakah profesionalitas para <i>musyrifah</i> ? Apakah menurut anda sudah baik?
N	Sudah baik namun kurang profesional
P	Apakah anda selalu tepat waktu dalam menyetorkan hafalan?
N	Enggak, apalagi kemarin aku ada tugas magang, bisa dihitung berapa kali aku setor hafalan.
P	Apa saja metode yang anda gunakan dalam menghafal al-Qur'an?
N	Pertama aku baca-baca dulu terjemahannya, terus aku baca berulang-ulang ayat yang akan aku hafal, dan muraja'ah juga.
P	Media apa yang anda gunakan dalam menghafalkan al-Qur'an?
N	Al-Qur'an dan hp
P	Apa kendala yang anda hadapi selama menghafal al-Qur'an?
N	Kendalanya banyak, karena kurang pandai dalam membagi waktu, kalau udah capek mau hafalan tapi malah ketiduran.
P	Bagaimana anda mengatasi kesulitan dalam menghafal al-Qur'an?
N	Harusnya walau sibuk tapi tetap harus disempatkan menghafal, cari motivasi dengan bergaul pada lingkungan yang baik dan

	mendukung.
P	Berapa juz al-Qur'an yang telah anda hafal saat ini?
N	Baru 2 juz
P	Apakah target hafalan anda sudah tercapai dengan baik?
N	Belum
P	Apa dampak yang anda rasakan setelah anda mengikuti pembelajaran <i>tahfidz</i> al-Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta?
N	Menambah wawasan dan lebih dapat mendalami Al-Qur'an

Transkrip Wawancara dengan Santri Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid
Yogyakarta

Nama Narasumber : Latifatur Rohmah

Tanggal : 30 November 2017

Tempat Wawancara : Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

P	Apa tujuan anda menghafalkan al-Qur'an?
N	Ingin menjadi keluarga Allah ingin menghadiahkan mahkota untuk

	orangtua di akhirat kelak.
P	Berapakah target hafalan al-Qur'an yang ingin anda capai selama berada di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta?
N	Pengennya selesai 30 juz namun targetnya di asrama sinikan 4 juz, ya kalo bisa menyelesaikan target itu dulu namun kalo bisa lebih ya alhamdulillah.
P	Bagaimana pendapat anda tentang program <i>tahfidz</i> al-Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta?
N	Program <i>tahfidz</i> ini sudah bagus. Ada hak dan kewajiban, haknya kita memperoleh beasiswa dan kewajibannya kita harus menghafal Al-Qur'an. Sebenarnya kewajiban ini juga untuk kebaikan diri kita sendiri.
P	Adakah kegiatan lain yang mendukung pembelajaran <i>tahfidz</i> di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta?
N	Kegiatan lain ada seperti kajian tahsin, kajian tafsir, kajian akhlak Qur'ani, kajian fiqih, kajian ma'rifatullah, dan kegiatan memanah.
P	Apakah kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan anda?
N	Sesuai, menunjang kegiatan <i>tahfidz</i> kita.
P	Apa dampak dari terselenggaranya kegiatan tersebut pada diri anda?
N	Dapat untuk memperbaiki bacaan dan menambah wawasan.
P	Berapakah jumlah <i>musyrifah</i> di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta? Apakah anda merasa cukup dengan ketersediaan jumlah <i>musyrifah</i> tersebut?

N	Jumlah musyrifah di asrama ada dua, dan saya rasa sudah cukup
P	Bagaimanakah profesionalitas para <i>musyrifah</i> ? Apakah menurut anda sudah baik?
N	Kalau kinerjanya kurang maksimal, untuk yang <i>tahfidz</i> karena ustadzahnya tidak menetap di asrama jadi kita setorannya di jadwal dan tidak bisa sewaktu-waktu serta untuk evaluasinya kurang maksimal.
P	Apakah anda selalu tepat waktu dalam menyetorkan hafalan?
N	Tidak, karena kadang semangatnya naik turun, banyak alasan dari dalam diri sendiri.
P	Apa saja metode yang anda gunakan dalam menghafal al-Qur'an?
N	Dibaca sebanyak 20 kali kalau masih asing dibaca 20 kali lagi, setelah itu baru dihafal, sambil dengerin murotal juga.
P	Media apa yang anda gunakan dalam menghafalkan al-Qur'an?
N	Kitab Al-Qur'an dan hp
P	Apa kendala yang anda hadapi selama menghafal al-Qur'an?
N	Kebanyakan kendala sebenarnya berasal dari dalam diri sendiri, karena tugas, kesibukan, dan lain-lain.
P	Bagaimana anda mengatasi kesulitan dalam menghafal al-Qur'an?
N	Harus saya paksain, belajar mengatur waktu.
P	Berapa juz al-Qur'an yang telah anda hafal saat ini?
N	6 juz

P	Apakah target hafalan anda sudah tercapai dengan baik?
N	Alhamdulillah sudah cukup tercapai.
P	Apa dampak yang anda rasakan setelah anda mengikuti pembelajaran <i>tahfidz</i> al-Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta?
N	Alhamdulillah, ada kemajuan hafalan dan pengetahuan

Transkrip Wawancara dengan Guru *Tahfidz* Al-Qur'an Asrama Baitul Qur'an
DPU DT Yogyakarta

Nama Narasumber : Siti Nur Robika

Tanggal : 30 November 2017

Tempat Wawancara : Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

P	Bagaimana perencanaan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an secara umum ?
N	Semua santri yang ada di asrama inikan merupakan para penerima beasiswa dan relama dari DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta kemudian untuk <i>tahfidz</i> nya sendiri di asrama Baitul Qur'an ini mempunyai target

	yaitu untuk setiap angkatan minimal harus menghafalkan 4 juz, dan setiap harinya minimal menyetorkan 4 baris dari satu lembar Al-Qur'an.
P	Sebelum kegiatan belajar mengajar, apakah membuat perencanaan (RPP) terlebih dahulu ?
N	Disini belum ada RPP namun mengacu pada peraturan asrama tersebut dan menghafalnya tetap dimulai dari juz 30 lalu melanjutkan juz 29, juz 1, dan seterusnya.
P	Apakah evaluasi pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an terjadwalkan dengan baik ?
N	Kalau untuk evaluasinya kita adakan setiap bulan, para musyriifah mengadakan rapat sederhana untuk membicarakan bagaimana kondisi anak-anak asrama.
P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an berjalan sesuai perencanaan program ?
N	Untuk sementara ini Alhamdulillah terlaksana dengan baik, ya meskipun ada satu dua anak yang merapel hafalannya dikarenakan kesibukan kuliah masing-masing.
P	Kapan penilaian <i>tahfidz</i> Al-Qur'an diadakan ?
N	Kalau untuk penilaian biasanya setiap hari ketika santri menyetorkan hafalannya, kemudian setiap setengah semester kita adakan ujian

	<i>tahfidz.</i>
P	Aspek apa saja dalam penilaian <i>tahfidz</i> Al-Qur'an ?
N	Tahsinnya, bacaannya seperti apa, kemudian tajwid dan kelancarannya, secara umumnya seperti itu
P	Bagaimana minat santri mengikuti program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an ?
N	Alhamdulillah para santri antusias karena ini memang peraturan wajib dari asrama.
P	Adakah kegiatan lain selain program <i>tahfidz</i> yang ada di lingkungan asrama Baitul Qur'an DPUUDT Yogyakarta?
N	Untuk kegiatan lain Alhamdulillah ada, kegiatannya yaitu kalau hari Senin sehabis isya ada pembelajaran tahsin, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran akhlak Al-Qur'an, untuk malam Selasa ada kajian tafsir Al-Qur'an, malam Rabu ada kajian Fiqih, untuk malam Kamisnya anak-anak melakukan pembelajaran sendiri, biasanya mereka membuat lingkaran untuk memuraja'ah hafalan mereka, untuk malam Jum'at ada kajian ma'rifatullah dan hari sabtu serta ahad adalah waktu mereka untuk memurajaah hafalan mereka secara masing-masing, lalu setiap ahad pagi diadakan kegiatan memanah.
P	Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan lain selain program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an?

N	Alhamdulillah kegiatan-kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, namun ada kendala jika ustadznya bethalangan untuk hadir, dikarenakan hujan maupun halangan-halangan lainnya.
P	Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an ? apakah sudah dikatakan efektif ?
N	Untuk evaluasi kita bicarakan dengan <i>musyrifah</i> yang lain jadi yang dibahas disitu tentang kegiatan-kegiatan yang nantinya akan menunjang anak-anak untuk lebih semangat dalam menghafal. Untuk yang dulu-dulu evaluasi sudah berjalan dengan rutin, namun untuk akhir-akhir ini berjalan kurang baik dikarenakan padatnya acara dari kantor DPU Daruut Tauhiid sendiri, sehingga evaluasi yang seharusnya dilaksanakan setiap bulan, namun akhir-akhir ini hanya terlaksana setiap 2 bulan atau 3 bulan sekali.
P	Bagaimana cara mengelola hasil penilaian yang telah diperoleh ?
N	Karena asrama ini belum berjalan lama maka hasil evaluasi baru kita bahas dan bicarakan, lalu kita mencari solusinya.
P	Setelah mengetahui tingkat efektivitas kegiatan belajar mengajar berdasarkan data evaluasi yang telah diperoleh, apa tindakan yang anda lakukan selaku guru <i>tahfidz</i> Al-Qur'an ?
N	Tindakan yang kami lakukan yaitu memanggil anak yang kurang tertib dalam menyetorkan hafalan, menanyai alasan dan masalah apa yang

	dia hadapi, lalu jika anak tersebut tidak berubah juga maka kami akan memberikan hukuman seperti membersihkan kamar mandi, halaman, dan lain sebagainya.
--	--

Transkrip Wawancara dengan Pimpinan Kepala Cabang DPUDT Yogyakarta

Nama Narasumber : Mizana Akhsani

Tanggal : 05 Desember 2017

Tempat Wawancara : Kantor DPUDT Yogyakarta

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

P	Apa tujuan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an di di asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta?
N	Salah satu tujuan asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta adalah menghasilkan para hufadz yang dapat menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, dimana para santri tidak hanya sekedar menghafal, namun juga memahami dan mengimplementasikan makna kandungan di dalamnya. Selain itu diharapkan para santri dapat menjadi pembimbing umat dan aktif dalam mendakwahkan ajaran Islam, karena di selama di asrama para

	santri juga telah dilatih untuk menjadi da'i ramadhan disetiap pelosok-pelosok desa.
P	Bagaimana sejarah terbentuknya program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an di di asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta?
N	<p>Sejarah berdirinya asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid tidak terlepas dari salah satu program Daruut Tauhiid sendiri yaitu program beasiswa bagi mahasiswa Yogyakarta yang dinamakan sebagai beasiswa khodimul ummah. Namun pihak Daruut Tauhiid berpikir bagaimana beasiswa tersebut tidak hanya diberikan dalam bentuk uang saku, namun juga dapat memberdayakan dan mengembangkan para penerima beasiswa, selain itu pihak Daarut Tauhiid juga menginginkan agar dana yang diberikan oleh donatur dapat lebih bermanfaat, maka dari situlah mulai direncanakan pembentukan asrama <i>tahfidz</i> al-Qur'an bagi para penerima beasiswa, dan Alhamdulillah ketika rencana itu dicanangkan ada seorang donatur yang mewaqafkan rumahnya untuk dijadikan sebagai asrama <i>tahfidz</i> al-Qur'an. Dari sanalah terbentuknya asrama <i>tahfidz</i> Al-Qur'an pada tahun 2014.</p> <p>Pada awalnya asrama ini bernama asrama <i>tahfidz</i> Al-Qur'an DPU Daarut Tauhiid yang berjalan selama hampir 3 tahun, namun pada tahun 2017 telah terjadi perombakan dan semua asrama <i>tahfidz</i> cabang DPU Daarut Tauhiid diganti menjadi asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid sesuai dengan koordinator kantor DPU Daarut Tauhiid pusat yang berada di daerah Bandung, Jawa Barat.</p>

P	Bagaimana sosialisasi awal program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an di di asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta?
N	Dengan menggunakan pamflet, asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta sebagai salah satu program wajib bagi yang terdaftar beasiswa Daarut Tauhiid Yogyakarta.
P	Bagaimana profil santri asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta?
N	Santri asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta merupakan para mahasiswa di universitas se-Yogyakarta yang mendapatkan program beasiswa dari DPU Daarut Tauhiid.
P	Bagaimana seleksi/tes menjadi santri <i>tahfidz</i> Al-Qur'an di di asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta?
N	Pada saat santri mendaftar ke DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta ada serangkaian tes yang harus diikuti oleh calon para santri, salah satunya adalah tes bacaan Al-Qur'an. Tes ini dilakukan agar dapat mengetahui kemampuan awal calon santri dalam menghafal Al-Qur'an, dari hasil tes tersebut maka akan ditimbang sejauh mana calon santri menguasai dasar-dasar membaca al-Qur'an, lalu setelah itu akan dikelompokkan sesuai kemampuan mereka pada saat kegiatan tahsin al-Qur'an
P	Bagaimana seleksi/tes menjadi pembimbing/pengajar <i>tahfidz</i> di di asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta?
N	Untuk memilih tenaga pengajar, pihak Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta bekerja sama dengan pihak Daruut Tauhiid

	<p>pusat yang berada di kawasan Bandung, Jawa Barat. Pihak Daarut Tauhiid pusat memberikan rekomendasi <i>ustadz/ustadzah</i> mana saja yang dipandang mampu untuk menjadi tenaga pengajar di Asrama Baitul Qur'an Yogyakarta, dan kebanyakan calon tenaga pengajar tersebut merupakan lulusan/alumni dari Daarut Tauhiid pusat yang merupakan seorang hafidz/hafidzah</p>
P	<p>Bagaimana profil para orangtua santri asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta?</p>
N	<p>Para orang tua santri asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta mempunyai daerah dan mata pencaharian yang berbeda-beda, seperti bertani, wiraswasta, pegawai, dan lain sebagainya.</p>
P	<p>Berapa sumber daya guru pengajar untuk menampung 1 asrama?</p>
N	<p>Ada dua musyrifah, yang satu lebih bertugas pada hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan asrama, dan yang satu lagi lebih berfokus kepada peogram <i>tahfidz</i>.</p>
P	<p>Apakah fasilitas (alat pembelajaran) berdampak pada pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an di di asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta?</p>
N	<p>Untuk fasilitas tentunya berdampak, namun karena kita lebih berfokus kepada program <i>tahfidz</i> maka fasilitas yang diperlukan tidak terlalu banyak.</p>
P	<p>Tata tertib apa saja yang harus dilaksanakan para santri di asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta?</p>

N	Secara garis besarnya para santri wajib berada di asrama setelah pukul 17.30-06.00, mendapatkan kesempatan pulang sebanyak 2 hari dalam satu bulan, telat hadir di asrama maksimal 1 pekan sekali dan setoran hafalan minimal 4 baris dalam satu hari.
P	Apakah ada kurikulum untuk pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an ?
N	Ada, kurikulum yang mengacu pada kurikulum <i>tahfidz</i> DPU DT Bandung.
P	Adakah kegiatan lain selain program <i>tahfidz</i> di lingkungan asrama Baitul Qur'an DPU DT?
N	Ada, seperti kajian tafsir, kajian tahsin, kajian fiqh, kajian ma'rifatullah dan kegiatan memanah.
P	Apa tujuan diadakannya program lain selain <i>tahfidz</i> Al-Qur'an?
N	Untuk menunjang terselenggaranya program <i>tahfidz</i> .
P	Apakah pelaksanaan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an sesuai yang dijadwalkan ?
N	Alhamdulillah selama ini sudah sesuai
P	Apakah pembimbing/pengajar akan sanggup menangani kegiatan pembelajaran <i>tahfidz</i> selama program berlangsung?
N	Alhamdulillah selama ini sanggup
P	Apakah sarana dan prasarana yang disediakan dimanfaatkan dengan maksimal ?

N	Sarana prasarana sudah dimanfaatkan semaksimal mungkin
P	Apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an ?
N	Metode mura'jaah dan metode sima'i
P	Bagaimana motivasi santri dalam mengikuti pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an ?
N	Motivasi dan semangat santri sangat tinggi karena mereka bercita-cita untuk menjadi seorang hafidzah
P	Adakah kendala dalam pelaksanaan program <i>tahfidz</i> di asrama Baitul Qur'an DPU DT Yogyakarta?
N	Kendalanya banyak, namun salah satu yang utama adalah para santri kurang mampu dalam membagi waktu
P	Apakah tujuan yang sudah ditetapkan tercapai dengan baik?
N	Alhamdulillah sebagian besar tercapai
P	Tujuan pengembangan apakah yang belum bisa tercapai oleh program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an di di asrama Baitul Qur'an DPU DT Yogyakarta?
N	Tujuan yang belum tercapai adalah melahirkan hafidz Al-Qur'an, karena para santri belum ada yang hafal 30 juz Al-Qur'an
P	Apakah dampak/hasil yang diperoleh santri dalam waktu yang relatif panjang dengan adanya program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari?

N	Tentunya para santri nantinya dapat memiliki akhlak yang Qur'ani, dapat mendakwahkan nilai-nilai Al-Qur'an, dan dapat membumikan Al-Qur'an dalam masyarakat.
P	Bagaimana prosentase keberhasilan program <i>tahfidz</i> Al-Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPU DT Yogyakarta ?
N	Untuk sampai saat ini kira-kira baru sebesar 50%.

Transkrip Wawancara dengan Orangtua Santri Asrama Baitul
Qur'an DPU DT Yogyakarta

Nama Narasumber : Kalimah

Tanggal : 7 Desember 2017

Tempat Wawancara : Jepitu, Girisubo, Gunungkidul, Yogyakarta

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

P	Bagaimana tanggapan anda setelah putri anda menempuh pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPU DT Yogyakarta?
N	Bersyukur Alhamdulillah
P	Apakah ada perubahan pada diri putri anda sebelum dengan sesudah

	menempuh pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPUUDT Yogyakarta?
N	Setelah anak saya masuk Asrama Baitul Qur'an Daarut Tauhiid Yogyakarta Alhamdulillah kesadaran dia untuk menutup aurat sesuai dengan perintah Islam menjadi lebih baik, dia juga rajin mengikuti kajian-kajian keislaman, selain itu dia juga sangat menjaga sikap dan interaksinya dengan lawan jenis, meskipun dia belum dapat menyelesaikan target hafalannya namun alhamdulillah sikap dan perilakunya menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya
P	Apakah anda puas dengan hasil yang telah putri anda dapatkan setelah menempuh menempuh pembelajaran <i>tahfidz</i> Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPUUDT Yogyakarta?
N	Alhamdulillah puas, semoga anak saya dan juga teman-teman yang lain dapat istiqomah dalam mempelajari Al-Qur'an.

CURRICULUM VITAE

Nama : Dian Ratna Sari

Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 6 Desember 1996

Alamat : Jongkang, Rt 07 Rw 36, Sariharjo, Ngaglik, Sleman,
Yogyakarta, Indonesia.

No Hp : 081432 53726

Alamat Email : dianratna579@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 2000 – 2002 : TK RA Melati, Jombor, Sleman

2002 – 2008 : SD N Jombor Lor, Sleman

2008 – 2011 : MTsN Yogyakarta 1

2011 – 2014 : MAN Yogyakarta 2

Yogyakarta, 05 Mei 2018

Dian Ratna Sari

NPM : 20140720151